

## ABSTRAK

**Israwati, Rani. 2009.** Upaya Meningkatkan Komunikasi Antarpribadi Siswa Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Permainan Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pemalang Tahun Pelajaran 2008-2009. Skripsi. Jurusan Bimbingan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Supriyo, M. Pd Pembimbing II: Dra. Ninik Setyowani, M.Pd.

Komunikasi antarpribadi sebagai sesuatu yang harus dimiliki setiap manusia karena manusia adalah makhluk sosial yang senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya, hubungan dengan manusia lain tidak lepas dari rasa ingin tahu tentang lingkungan sekitarnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan seberapa besar upaya meningkatkan komunikasi antarpribadi siswa melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan pada siswa kelas VII H SMP Negeri 2 Pemalang tahun ajaran 2008-2009.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *Pre Eksperimen Design* dengan jenis *One Group Pre-test and Post-test Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pemalang Tahun Pelajaran 2008-2009 yang berjumlah 30 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel random atau sampel acak, dimana yang menjadi sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII H berjumlah 10 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan skala psikologi dengan jumlah 76 butir soal dan 62 butir soal dinyatakan valid dan reliabel. Sedangkan metode analisis data untuk mengetahui keefektifan layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan sebagai upaya dalam meningkatkan perilaku komunikasi antarpribadi siswa melalui uji statistik *Wilcoxon*.

Hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui gambaran siswa sebelum memperoleh layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan, secara keseluruhan siswa memperoleh persentase skor rata-rata 59,23% termasuk dalam kriteria rendah (R). Setelah memperoleh layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan, hasil post test secara keseluruhan menunjukkan bahwa persentase skor rata-rata perilaku komunikasi antarpribadi siswa meningkat menjadi 86,45% yang termasuk dalam kriteria sangat tinggi (ST). Dengan demikian, siswa yang telah memperoleh layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan ini, perilaku komunikasi antarpribadinya meningkat, dimana peningkatan tersebut sebesar 27,22%. Dari uji *Wilcoxon* diperoleh  $Z_{hitung}$  sebesar 5,14 dan nilai  $Z_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dan  $N=10$  diperoleh  $Z_{tabel}$  sebesar 1,96. Terkait dengan uraian tersebut maka tingkat komunikasi antarpribadi siswa sebelum dan setelah memperoleh layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan adalah berbeda dan mengalami peningkatan yang signifikan.

Disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan efektif sebagai upaya dalam meningkatkan komunikasi antarpribadi siswa kelas VII H SMP Negeri 2 Pemalang Tahun Pelajaran 2008-2009. Saran bagi siswa yang khususnya mengalami kecemasan dalam berkomunikasi antarpribadi, hendaknya dapat mengurangi kecemasan komunikasi antarpribadi dengan melatih diri untuk membiasakan berkomunikasi dengan orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung .